

RENSTRA



RENCANA STRATEGIS

Sekolah Tinggi Analisis Bakti Asih

PERIODE 2022-2027



SEKOLAH TINGGI ANALIS BAKTI ASIH BANDUNG

Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 46/D/O/2009

(Tersebut sebagai "S" BAN-PT : PRODI S1 KIMIA & D3 ANALIS KESEHATAN)

Jl. Padasuka Atas No. 233 Bandung 40132 Tel./Faks (022) 7203733 E-mail: staba_bdg@yahoo.com

SURAT KEPUTUSAN

KETUA SEKOLAH TINGGI ANALIS BAKTI ASIH

NOMOR : 0737aSK/STA-BA/XII/2022

TENTANG

PENETAPAN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)

SEKOLAH TINGGI ANALIS BAKTI ASIH BANDUNG

PERIODE 2022-2027

Ketua Sekolah Tinggi Analis Bakti Asih :

- Menzingkat : 1. Untuk melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi yaitu Pembelajaran (Pendidikan), Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat perlu penetapan Rencana Strategis (Renstra) Sekolah Tinggi Analis Bakti Asih.
2. Bahwa untuk maknanya butir satu di atas perlu ditetapkan Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Analis Bakti Asih
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi
3. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 232/U/2000, tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 045/U/2002, tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi
5. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 27/D/O/2007 tentang Ijin Pengalihan Pembinaan Akademi Analis Kesehatan Bakti Asih di Bandung dari Departemen Kesehatan ke Departemen Pendidikan Nasional
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 46/D/O/2009, tentang Pemberian Ijin Penyelenggaraan Program Studi Kimia (S1) dan Perubahan Bentuk Akademi Analis Kesehatan Bakti Asih di Bandung menjadi Sekolah Tinggi Analis Bakti Asih di Bandung.
7. STATUTA Sekolah Tinggi Analis Bakti Asih tahun 2022
- Memperhatikan : Keputusan Rapat Pimpinan Sekolah Tinggi Analis Bakti Asih Bandung pada tanggal 8 Desember 2022 tentang penetapan Rencana Strategis (Renstra) Sekolah Tinggi Analis Bakti Asih.
- MEMUTUSKAN
Menetapkan : Pertama Rencana Strategis (Renstra) adalah merupakan pedoman utama dalam penyusunan dan Evaluasi Program Kerja Sekolah Tinggi Analis Bakti Asih.
- Kedua Akibat dari dieluarkannya keputusan ini segala biaya diberikan pada anggaran Sekolah Tinggi Analis Bakti Asih.
- Ketiga Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan akan di ubah dan diperbaiki Kembali jika terjadi kekeliruan dalam penetapannya.

Ditetapkan di : Bandung

Pada tanggal 13 Desember 2022



NIP. 19580904199303100

Terbaca disampaikan kepada Yth :

1. Ketua Yayasan Bakti Asih Bandung
2. Wakil Ketua I, II, III
3. Ketua Program Studi S1
4. Ketua Program Studi D3

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa dipanjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas izin-Nya Sekolah Tinggi Analisis Bakti Asih (STABA) dapat berdiri dan berkembang di bawah naungan Yayasan Bakti Asih Bandung. Pendirian STABA dilandasi oleh kepedulian pengelola yayasan untuk turut berperan dalam mendukung program pemerintah, khususnya dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia guna menghadapi tantangan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sebagai perguruan tinggi, STABA dikelola secara profesional dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pendidikan tinggi serta kebijakan internal Yayasan Bakti Asih. Dalam penyelenggaraannya, STABA berpedoman pada Statuta sebagai dasar pengelolaan institusi serta Rencana Operasional (RENOP) sebagai acuan pelaksanaan program dalam rangka pencapaian visi dan misi, terutama dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

Sebagai pedoman pengembangan institusi, disusun Rencana Strategis (RENSTRA) Sekolah Tinggi Analisis Bakti Asih Periode 2022–2027. Pelaksanaan program strategis dilakukan secara bertahap mulai tahun 2023 hingga 2027. RENSTRA ini menjadi acuan dalam penyusunan rencana operasional tahunan, penganggaran, serta evaluasi kinerja institusi melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dengan siklus PPEPP. Melalui RENSTRA ini diharapkan pengembangan Sekolah Tinggi Analisis Bakti Asih dapat dilaksanakan secara terarah, terukur, dan berkelanjutan dalam rangka mewujudkan visi dan misi institusi.

Bandung, Desember 2022

Ketua STABA

Suryatmana Tanuwidjaja, Drs., M.Si



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Arti Pentingnya Rencana Strategis Sekolah Tinggi Analisis Bakti Asih	1
1.2. Dasar Hukum	1
1.3. Maksud dan Tujuan	2
1.4. Ruang Lingkup	2
 BAB II LANDASAN RENCANA STRATEGIS SEKOLAH TINGGI ANALISIS BAKTI ASIH	 4
2.1. Visi Sekolah Tinggi Analisis Bakti Asih Bandung	4
2.2. Misi Sekolah Tinggi Analisis Bakti Asih Bandung	4
2.3. Kedudukan Sekolah Tinggi Analisis Bakti Asih Bandung	6
2.4. Tujuan Sekolah Tinggi Analisis Bakti Asih Bandung	6
 BAB III PRIORITAS RENCANA STRATEGIS DALAM LIMA TAHUN PERTAMA RENSTRA 2023-2028	 8
3.1. Bidang Pendidikan	8
3.2. Bidang Penelitian dan Pengembangan	9
3.3. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat	10
3.4. Bidang Kemahasiswaan	11
3.5. Bidang Modernisasi Kampus	12
3.6. Bidang Peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM)	13
3.7. Bidang Panataan Kelembagaan dan Sistem Manajemen	13
3.8. Bidang Peningkatan Kesejahteraan	14
BAB V STRATEGI PENCAPAIAN DAN PENDANAAN	16
BAB V INDIKATOR KINERJA DAN TARGET	21
BAB V PENUTUP	29

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Arti Pentingnya Rencana Strategis (Renstra) Sekolah Tinggi Analisis Bakti Asih Bandung.

Renstra Sekolah Tinggi Analisis Bakti Asih Bandung memuat visi, misi, kedudukan serta sasaran strategis pengembangan institusi dalam periode 2022-2027. Keberadaan Renstra menjadi acuan utama dalam penetapan arah kebijakan, perencanaan program, serta pengendalian dan evaluasi kinerja institusi secara berkelanjutan. Sebagai dokumen perencanaan jangka menengah institusi, Renstra ini dilaksanakan dan dievaluasi secara sistematis melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dengan siklus PPEPP, sehingga setiap sasaran strategis dapat dipantau ketercapaiannya dan disempurnakan secara berkelanjutan

1.2. Dasar Hukum

Renstra ini disusun dengan berpedoman pada ketentuan-ketentuan dan peraturan-peraturan yang berlaku, antara lain :

- 1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- 2 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- 3 Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan;
- 4 Peraturan Pemerintah Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
- 5 Kebijakan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka;
- 6 Statuta Sekolah Tinggi Analisis Bakti Asih;
- 7 Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal STABA.

Tabel 1. Status Akreditasi Program Studi

N o	Program	Program Studi	Status Peringkat Akreditasi	Nomor SK dan Tanggal	Tanggal Kadaluarsa
1	Sarjana	Kimia	B	2189/SK/BAN-PT/AK-PP/IV/2020	1 April 2025
2	Diploma	Analisis Kesehatan	B	0288/LAM-PTKes/Akr/Dip/XI/2020	05 november 2025

1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud dan disusunnya Renstra tahun 2022-2027 ini ialah melengkapi serta memperjelas STATUTA Sekolah Tinggi Analisis Bakti Asih, dan merupakan perencanaan jangka menengah dari rencana induk secara simultan, serta memberikan pengaturan tentang komponen arah, integrasi dan koordinasi program-program yang dirancang oleh Sekolah Tinggi Analisis Bakti Asih maupun melaksanakan program pendidikan secara integral dengan kurikulum inti yang disesuaikan dengan program pemerintah khususnya dalam bidang keanalisisan.

RENSTRA ini disusun dengan maksud memberikan arah, integrasi, dan koordinasi pengembangan Sekolah Tinggi Analisis Bakti Asih secara terencana dan berkelanjutan, serta menjadi dasar dalam peningkatan mutu pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi. Tujuan penyusunan RENSTRA adalah mewujudkan pengelolaan perguruan tinggi yang bermutu, berdaya saing, dan akuntabel, serta menjadi acuan dalam penyusunan rencana operasional dan evaluasi kinerja institusi melalui mekanisme SPMI.

1.4. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dari Renstra 2022-2027 ini didasarkan pada kebutuhan realita lapangan yang secara normatif merupakan prioritas dalam meningkatkan pengelolaan Sekolah Tinggi Analisis Bakti Asih. Dalam hal ini tidak berarti bahwa program lain terabaikan dengan pemilihan program prioritas Renstra pertama ini. Seiring berjalannya waktu secara keseluruhan program akan menjadi bagian dari prioritas dalam Renstra tahap berikutnya. Tidak mustahil pula dalam perjalanannya terdapat pengecualian untuk beberapa kegiatan secara simultan akan tercakup dalam Renstra tersebut, walaupun merupakan addendum yang tidak terpisahkan.

Beberapa bidang garapan yang tercakup dalam Renstra 2022-2027 adalah sebagai berikut :

- a. Bidang Pendidikan dan pengajaran,
- b. Bidang Penelitian dan Pengembangan,
- c. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat,
- d. Bidang Kemahasiswaan,
- e. Bidang Modernisasi kampus,
- f. Bidang Peningkatan SDM baik dosen maupun tenaga kependidikan,
- g. Bidang Penataan Kelembagaan dan Sistem Manajemen,
- h. Bidang Kesejahteraan.

Dengan penentuan prioritas sebagaimana tersebut diatas diharapkan bisa mendorong mengantarkan Sekolah Tinggi Analisis Bakti Asih Bandung dalam mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan

Sasaran Strategis

1. Terwujudnya pengembangan program studi baik dalam jenjang pendidikan maupun perkembangan kajian dan kompetensi di bidang keanalisisan
2. Tercapainya lulusan yang cakap dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan memiliki daya saing global

Sasaran utama dari Renstra STABA Tahun 2022-2027 ini adalah Terwujudnya kemampuan menjalankan Visi dan Misi dengan Strategi Progresif untuk memiliki Penguatan Daya Saing Global.

Kata kunci:

1. Kapabilitas Institusi
2. Mutu Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
3. Mutu Sumber Daya Manusia (SDM)
4. Mutu Pendidikan
5. Mutu Lulusan

BAB II

LANDASAN RENCANA STRATEGIS

SEKOLAH TINGGI ANALIS BAKTI ASIH

2.1. Visi Sekolah Tinggi Analisis Bakti Asih Bandung

Sekolah Tinggi Analisis Bakti Asih Bandung, dalam upayanya menetapkan target yang ingin dicapai sebagaimana ditentukan dalam tujuan pendiriannya, dilandasi dengan suatu batasan target sebagaimana tercantum dalam visi.

Untuk penetapan visi yang disesuaikan dengan masing-masing program studi, disamping secara umum untuk Sekolah Tinggi. Untuk Sekolah Tinggi telah ditetapkan visinya ialah **“Pada Tahun 2035 Melalui Tridharma Perguruan Tinggi menjadi Sekolah Tinggi sebagai Pusat Pengembangan Ilmu Analisis”**.

Untuk Program Studi S1 telah ditetapkan visinya yaitu **“Menjadi Program studi berdaya saing, adaptif, transformatif dalam pengembangan bidang ilmu kimia dengan penekanan pada analisis bahan berbasis sumber daya alam dan lingkungan secara saintifik melalui Tridharma Perguruan Tinggi guna menghasilkan lulusan berjiwa professional, enterpreuneur dan berakhlak.”**

Adapun untuk Program Studi D3 telah ditetapkan visi ialah **“Pada Tahun 2027 menjadi Program Studi Analisis Kesehatan/Teknologi Laboratorium medik yang unggul dalam pengambilan sampel biologis serta menghasilkan lulusan berketerampilan menganalisis bahan uji secara cermat dan akurat.”**.

Dengan visi-visi tersebut diharapkan Sekolah Tinggi Analisis Bakti Asih Bandung beserta program studinya mampu menciptakan kepeloporan baik secara internal maupun secara eksternal, khususnya dalam lingkup pendidikan sejenis. Sehingga dengan demikian mampu mengangkat disiplin ilmu analisis sejajar dengan disiplin ilmu lainnya, dibawah naungan rumpun disiplin ilmu MIPA, dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat pengguna.

Dengan demikian diharapkan dosen, lulusan serta mahasiswa mempunyai daya pikir dan kreativitas yang dapat diposisikan sebagai kunci keberhasilan dalam bidang analisis, didukung oleh modernisasi dan kelengkapan fasilitas pendidikan yang berstandar nasional dan internasional.

2.2. Misi Sekolah Tinggi Analisis Bakti Asih Bandung

Untuk mendukung penjabaran serta untuk mewujudkan visi yang sudah ditetapkan Sekolah Tinggi Analisis Bakti Asih Bandung, sebagai berikut :

a. Misi Sekolah Tinggi:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan Analisis secara profesional sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menghasilkan tenaga terdidik yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berbudaya Indonesia, Profesional dan memiliki daya saing global.
- 2) Membangun suasana keilmuan yang berbasis pada kajian analisis yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- 3) Melakukan kegiatan pengabdian masyarakat yang berbasis pada kajian analisis yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- 4) Melaksanakan tata kelola akademik secara profesional berbasis kinerja.
- 5) Melakukan kerjasama dalam dan luar negeri.

b. Misi Program Studi S1 Kimia

- 1) Menyelenggarakan pendidikan tinggi dan pengajaran di bidang kimia dan keahlian terkait, untuk mendukung pengembangan ilmu kimia di bidang analisis yang berbasis sumber daya alam dan lingkungan menyesuaikan dengan perkembangan ilmu dan teknologi.
- 2) Melakukan penelitian yang kreatif dan inovatif dalam pengembangan ilmu kimia dan lingkungan serta dapat diaplikasikan pada masyarakat laboratorium dan umum.
- 3) Melakukan pengabdian masyarakat berdasarkan hasil pendidikan dan penelitian di bidang Kimia dan lingkungan.
- 4) Mengembangkan suasana akademik dan tata kelola yang kredibel, transparan, akuntabel dan bertanggung jawab
- 5) Melakukan kerja sama dalam maupun luar negeri.

c. Misi Program Studi D3 Analis Kesehatan

- 1) Menyelenggarakan pendidikan analis kesehatan/teknologi laboratorium medik yang diarahkan pada keterampilan mengambil dan mengolah sampel biologis serta menganalisis bahan uji secara cermat dan akurat berdasarkan kurikulum dan pengajaran menyesuaikan dengan perkembangan ilmu dan teknologi
- 2) Melakukan penelitian khususnya bidang analis kesehatan/teknologi laboratorium medik dalam mengembangkan ilmu dan teknologi yang kreatif dan inovatif yang dapat diaplikasikan pada masyarakat laboratorium dan umum,
- 3) Melakukan pengabdian masyarakat di bidang Analis Kesehatan/Teknologi Laboratorium Medik guna mengembangkan kualitas kesehatan masyarakat dengan menerapkan diagnosa melalui pemanfaatan ilmu dan teknologi analisis yang relevan
- 4) Mengembangkan suasana akademik dan tata kelola yang kredibel, transparan, akuntabel dan bertanggung jawab
- 5) Mengembangkan kerjasama di bidang analis kesehatan/teknologi laboratorium medik baik dalam negeri maupun luar negeri

2.3. Kedudukan Sekolah Tinggi Analis Bakti Asih Bandung.

Sejalan dengan fungsi yang dimiliki oleh Sekolah Tinggi Analis Bakti Asih Bandung maka dengan itu pula kedudukan Sekolah Tinggi Analis Bakti Asih berada :

- a. Secara administratif Sekolah Tinggi Analis Bakti Asih Bandung berada dalam naungan pemangku kebijakan dan pemilik kewenangan yaitu Yayasan Bakti Asih Bandung.
- b. Secara teknis Sekolah Tinggi Analis Bakti Asih Bandung ada dalam pembinaan Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia yang secara operasional dikoordinasikan oleh LLDIKTI Wilayah IV Jawa Barat dan Banten.

2.4. Tujuan Sekolah Tinggi Analis Bakti Asih Bandung.

- 1) Tujuan Umum
 - a. Membentuk manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan

bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, berbudaya, memiliki pengetahuan dan keterampilan, sehat jasmani dan rohani, berkepribadian yang mantap dan mandiri, serta memiliki rasa tanggung jawab terhadap Masyarakat, Bangsa dan Negara Indonesia.

- b. Membantu pemerintah dalam rangka mempersiapkan tenaga yang cakap, jujur, bersifat terbuka, tanggap terhadap perubahan dan kemajuan, memiliki pengetahuan serta keterampilan untuk memangku jabatan yang memerlukan pendidikan dan pengajaran tinggi serta cakap secara mandiri dalam memelihara, memajukan dan menerapkan serta mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dalam bidangnya.

2) Tujuan Khusus

- a. Menghasilkan lulusan analis secara profesional sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menghasilkan tenaga terdidik yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berbudaya Indonesia, profesional dan memiliki daya saing global.
- b. Menghasilkan suasana keilmuan yang berbasis penelitian dan kajian analisis yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- c. Menghasilkan kegiatan pengabdian masyarakat yang berbasis pada kajian analisis yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- d. Menghasilkan tata kelola akademik secara profesional berbasis kinerja.
- e. Menghasilkan kerjasama dalam dan luar negeri.

2.5 Nilai – Nilai

1). Unggul

Yaitu menghasilkan produk-produk yang unggul baik dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada Masyarakat dalam bidang keanalsan baik Kesehatan maupun kimia. Lulusan yang dihasilkan memiliki kompetensi tinggi, daya saing, dan tanggung jawab sesuai dengan tuntutan dalam mengabdikan dan melayani masyarakat. Diharapkan dapat terwujudnya tata kelola perguruan tinggi yang unggul dengan memantapkan penerapan sistem manajemen mutu yang akuntabel, efektif, dan efisien berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

2). Religius

Bahwa diharapkan seluruh sivitas akademika STABA mampu menunjukkan diri sebagai individu-individu yang dapat menjunjung tinggi nilai-nilai ketakwaannya dalam kehidupan sehari-harinya serta diharapkan menghasilkan lulusan yang bertakwa, disiplin, inovatif, memiliki kompetensi profesional yang tinggi, menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila dan berdaya saing global;

3). Integritas

senantiasa berpegang teguh pada kejujuran, komitmen, tanggungjawab, dan norma norma maupun peraturan-peraturan yang berlaku di masyarakat, negara dan bangsa.

4).Sinergi

memiliki semangat bekerjasama baik di lingkungan internal maupun eksternal dengan lembaga pendidikan, instansi pemerintah maupun swasta, kalangan industri, dan dalam memanfaatkan berbagai potensi yang dimiliki untuk digunakan secara optimal.

5). Gigih

memiliki semangat tinggi dan pantang menyerah dalam mencapai keunggulan IPTEK maupun SDM.

6). Peduli

memiliki rasa kebersamaan dan tanggungjawab baik internal sivitas akademika maupun sosial terhadap solusi permasalahan di Masyarakat.

7). Inovasi dan kreatif

Bahwa seluruh sivitas akademika STABA diharapkan mampu mencapai peluang-peluang memenuhi kebutuhan dan keinginan industri/stakeholder dan Masyarakat dengan melalui berbagai inovasi dan kreativitas, dengan dibekalnya ilmu pengetahuan kewirausahaan sebagai bekal dalam menumbuhkan kemandirian lulusan STABA sehingga dapat memiliki jiwa kewirausahaan.

Visi, misi, tujuan, dan nilai Sekolah Tinggi Analisis Bakti Asih menjadi dasar perumusan sasaran strategis dan program pengembangan institusi yang dituangkan dalam RENSTRA. Pencapaian visi tersebut dilaksanakan secara bertahap dan terukur sesuai dengan kapasitas sumber daya institusi serta hasil evaluasi berkelanjutan.

BAB III
PRIORITAS RENCANA STRATEGIS DALAM LIMA TAHUN PERTAMA
RENSTRA
2022-2027

3.1. Bidang Pendidikan

Kebijakan strategis bidang pendidikan direncanakan melalui :

- a. Peningkatan dan pemerataan daya tampung dan ketersediaan mahasiswa pada setiap program studi dan konsentrasinya, dengan mempertimbangkan ketersediaan tenaga pendidik (dosen) dan ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan. Upaya untuk mewujudkannya antara lain dengan penambahan ruang kuliah dan penataan tata ruang bagi manajemen.
- b. Pemberdayaan program studi serta penguatan struktur organisasi pada program studi, sehingga diharapkan setiap program studi mampu mandiri dalam mengelola pembelajaran. Salah satunya melengkapi srtuktur serta personilnya.
- c. Pengembangan dan peningkatan kualifikasi dan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan, untuk meningkatkan sertifikasi melalui pendukungan kesempatan belajar pada strata yang lebih tinggi dengan memperhatikan linieritas keilmuan, dengan mencari peluang tugas belajar.
- d. Pengembangan dan penyempurnaan kurikulum, silabus, dan perangkat pembelajaran dilakukan dengan mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), serta diarahkan secara bertahap menuju pendekatan *Outcome-Based Education* (OBE), melalui penguatan capaian pembelajaran lulusan, peningkatan kualitas RPS, dan evaluasi pembelajaran secara berkelanjutan dan dievaluasi melalui siklus PPEPP dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal.
- e. Peningkatan standar mutu akademik dan pemantauan ketercapaian standar rencana pembelajaran melalui evaluasi dan pemantauan secara terbuka, termasuk pelaksanaan evaluasi terhadap Tridharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- f. Peningkatan mutu program, proses dan hasil pembelajaran, yang ditunjang oleh kegiatan seminar dan lokakarya akademik, penulisan buku ajar serta modul bahan ajar.
- g. Pengembangan kerjasama kelembagaan untuk meningkatkan citra, pada tingkat lokal, nasional dan internasional, melalui MoU dan atau nota kesepahaman dikaitkan dengan program pemerintah berkaitan dengan disiplin ilmu analisis dan pengembangan teknologi tepat guna.

- h. Penyempurnaan sistem informasi manajemen akademik termasuk peningkatan pelayanan prima dalam bidang akademik, dan terciptanya sistem layanan akademik bagi mahasiswa, melalui pemanfaatan sistem jaringan internet.

3.2. Penelitian dan Pengembangan.

Kebijakan dalam bidang penelitian dan pengembangan direncanakan dalam hal :

- a. Penyelenggaraan pelatihan manajemen dan metodologi penelitian bagi para dosen, sehingga mampu melaksanakan penelitian dengan baik, serta dapat mentransfer kemampuan kepada mahasiswa.
- b. Pengenalan dan pengembangan kelembagaan dalam proses penelitian, sehingga penelitian dapat dilakukan sesuai dengan alur dan prosedur yang tepat, termasuk dalam memperoleh informasi peluang tentang sistem pendanaan untuk menunjang penelitian.
- c. Pengembangan sistem informasi penelitian, sehingga proses dan hasil penelitian terdokumentasikan dengan sempurna dan menyeluruh dan dapat ditelusuri secara online.
- d. Pengembangan proposal penelitian yang bermutu dan berdaya saing tinggi, sehingga seluruh proposal berkualitas dan kompetitif dapat memperoleh Hibah serta Hak paten..
- e. Pengembangan jejaring penelitian dengan berbagai perguruan tinggi dan lembaga penelitian lainnya, sehingga terjadi kerjasama penelitian secara lebih luas.
- f. Pemanfaatan dan penerapan hasil penelitian dalam menunjang proses pembelajaran, sehingga menimbulkan inovasi pembelajaran bagi mahasiswa.
- g. Penelitian terhadap persoalan berkaitan dengan profesionalisme dan kepribadian dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan, sehingga dapat mendukung tercapainya peningkatan moralitas bangsa serta lingkungan pada khususnya.
- h. Penerbitan jurnal penelitian terakreditasi, merangsang setiap dosen untuk menerbitkan jurnal karya sendiri baik bertaraf nasional maupun internasional, sehingga diharapkan jurnal tersebut tercatat dan diterbitkan pada skala nasional maupun internasional.
- i. Mengembangkan pusat pengkajian dan penelitian, dengan maksud terwujudnya Pusat Studi Pendidikan Keanalisan, sebagai rujukan skala regional dan nasional, untuk meningkatkan eksistensi Sekolah Tinggi Analisis Bakti Asih, dalam rangka pencapaian visi Sekolah Tinggi Analisis Bakti Asih sebagai Sekolah Tinggi Analisis Terkemuka pada Era Globalisasi.

3.3. Pengabdian kepada Masyarakat

- a. Melakukan pengabdian kepada masyarakat melalui penelusuran obyek-obyek pengabdian disesuaikan dengan potensi yang dimiliki oleh masyarakat dan diselaraskan dengan keterkaitan keilmuan yang akan dikembangkan secara praktis dan empiris.
- b. Peningkatan keterkaitan program pengabdian kepada masyarakat berdasarkan lokasi yang diperoleh melalui upaya pendekatan untuk membuat naskah kesepahaman dan kesepakatan (MoU) yang dilakukan secara terstruktur melalui organisasi pemerintah yang sah.
- c. Publikasi program hasil pengabdian kepada masyarakat melalui pengikutsertaan dalam ajang pameran terbuka dilapangan sebagai tindak lanjut dari MoU dengan lembaga pemerintah terjaring, sehingga memperoleh kegiatan unggulan.
- d. Penerbitan jurnal pengabdian masyarakat terakreditasi, merangsang setiap dosen untuk menerbitkan jurnal baik bertaraf nasional dan internasional.
- e. Perluasan dan pengembangan jejaring kemitraan pengabdian masyarakat melalui sektor pemerintah dan swasta.
- f. Pengarahan perencanaan program pengabdian kepada masyarakat, agar setiap komponen terkait dalam pengabdian dapat melaksanakan manajemen pengabdian dengan sempurna.
- g. Perancangan kuliah lapangan untuk memperoleh pengalaman belajar langsung, misalnya melalui kuliah sampling secara langsung, yang hasilnya bermanfaat bagi masyarakat setempat.

3.4. Kemahasiswaan

Bidang kemahasiswaan serta hubungan alumni direncanakan :

- a. Pengembangan dan penataan kelembagaan dan lingkungan organisasi kemahasiswaan atau Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) serta Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), agar terjadi peningkatan penataan organisasi dan kelembagaan yang senantiasa meningkat.
- b. Pengembangan model-model pembinaan kepemimpinan organisasi mahasiswa melalui sistem Latihan dasar Kepemimpinan dan Organisasi (LDKO) secara berkesinambungan sesuai dengan kebutuhan.
- c. Pengembangan sistem penelusuran minat dan peningkatan kepribadian mahasiswa melalui penelusuran bakat dan kreativitas yang diwujudkan melalui berbagai kegiatan budaya dan olah raga, serta peningkatan pemahaman terhadap agama dan etika pergaulan.
- d. Peningkatan prestasi mahasiswa melalui sistem pemantauan dan bimbingan secara berkala dan berkesinambungan.

- e. Pertunjukan dan penampilan seni budaya melalui pentas seni guna penggalan kreativitas seni/pensi secara rutin dan terkendali.
- f. Pengembangan model pembinaan untuk memperkuat mental mahasiswa guna menangkal erosi norma serta mempertahankan nasionalisme yang positif dalam memupuk rasa kebangsaan dan kewarganegaraan.
- g. Pengembangan sistem pengelolaan asrama dan pemonudukan mahasiswa, baik yang dikelola oleh Yayasan maupun bekerjasama dengan masyarakat sekitar.
- h. Pemantapan jaringan kerjasama untuk memperoleh beasiswa guna meningkatkan kesejahteraan mahasiswa.
- i. Peningkatan upaya partisipasi alumni yang dapat menunjang pengembangan Sekolah Tinggi Analisis Bakti Asih Bandung, dengan memanfaatkan Ikatan Alumni Sekolah Tinggi Analisis Bakti Asih (IKA-STABA) secara optimal.
- j. Pemantapan program bimbingan dan konseling, melalui pemberdayaan dosen pembimbing akademik (dosen wali), dengan peningkatan intensitas bimbingan dalam segala aspek mahasiswa.

3.5. Modernisasi Kampus

Kebijakan modernisasi kampus dan fasilitas direncanakan melalui kegiatan-kegiatan :

- a. Peningkatan dan penyempurnaan fasilitas kampus agar terpenuhi standar kampus yang ideal, melalui penambahan ruang kuliah, fasilitas ruang dosen serta perangkat akademik lainnya.
- b. Pengembangan ruang laboratorium disesuaikan dengan perkembangan intensitas praktikum dan jumlah pengguna praktikum (mahasiswa), serta penyempurnaan sarana dan prasarana praktikum secara optimal.
- c. Pengembangan dan penyempurnaan fasilitas perpustakaan, melalui penyempurnaan ruangan dan kelengkapan buku-buku ajar serta jurnal ilmiah, guna peningkatan pelayanan kepada mahasiswa.
- d. Pemantapan penataan sistem manajemen fasilitas berdasarkan penjaminan mutu secara sistemik dan komprehensif, melalui sistem pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan dan pengamanan aset yang dimiliki.
- e. Pemberdayaan berbagai bantuan dari berbagai pihak untuk menunjang dan melengkapi kebutuhan pembelajaran, melalui kerjasama kemitraan dengan institusi sejenis dan lembaga penelitian baik pemerintah maupun swasta.

- f. Peningkatan sistem pengamanan dan manajemen kampus, melalui pelatihan dan penambahan petugas keamanan dan pemanfaatan sarana pengamanan memadai.

3.6. Peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM)

Kebijakan peningkatan sumber Daya Manusia (SDM) direncanakan :

- a. Penyediaan SOP kegiatan dalam berbagai aspek.
- b. Pengembangan kode etik tenaga edukatif dan peneliti serta peningkatan pelaksanaan penataan kepegawaian, melalui penyusunan pedoman dalam berbagai aspek sesuai kebutuhan.
- c. Pengembangan pedoman pengadaan rekrutmen ketenagaan baik dosen tetap maupun tenaga kependidikan serta prosedur penataan penerimaan dosen tidak tetap, melalui penyempurnaan administrasi dan pemberkasan secara lengkap.
- d. Peningkatan kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi pedagogis, kompetensi profesional dan budaya kerja dalam kaitannya dengan membangun citra Sekolah Tinggi baik secara internal maupun eksternal.
- e. Peningkatan kualifikasi, mutu, serta kesetaraan jumlah tenaga (SDM) sesuai dengan perbandingan kebutuhan tenaga pada proses pengajaran dan manajemen, melalui pendudukan peningkatan strata pendidikan dosen melalui pendidikan formal dan non formal.

3.7. Penataan Kelembagaan dan Sistem Manajemen

Kebijakan dalam bidang Penataan Kelembagaan dan Sistem Manajemen direncanakan melalui :

- a. Pemanfaatan kesempatan melalui restrukturisasi organisasi dan penataan sistem manajemen sesuai dengan pola pengembangan yang telah ditentukan.
- b. Penyempurnaan penyusunan tata kerja dan tata kelola baku guna mencapai efektivitas kerja yang optimal.
- c. Peningkatan penyiapan perangkat lunak berupa aturan-aturan dalam berbagai segi kegiatan, untuk memfungsikan semua komponen organisasi yang dimiliki.
- d. Peningkatan sistem manajemen keuangan, melalui pencapaian sistem manajemen keuangan yang memenuhi standar akuntansi.

- e. Pengembangan sisten akuntabilitas kinerja dan penjaminan mutu, agar tercapainya standar mutu manajemen akademik, laporan akuntabilitas kinerja dan keuangan setiap tahun, dan terlaksananya sistem audit internal secara berkala dan berkesinambungan.
- f. Perumusan wacana pemberdayaan unit bisnis, sebagai pendukung kegiatan pembelajaran, terutama berkaitan dengan keanalisan.
- g. Penciptaan sistem manajemen hemat energi, dikaitkan dengan peningkatan efisiensi dan efektivitas Sekolah Tinggi.

3.8. Peningkatan Kesejahteraan

Kebijakan dalam bidang Peningkatan Kesejahteraan, direncanakan sebagai berikut :

- a. Pengembangan sistem penggajian dosen tetap dan tenaga kependidikan, melalui standar penggajian dengan memperhatikan standar kebutuhan minimal yang wajar dan normatif, melalui sistem skala penggajian.
- b. Peningkatan sistem penghonoran pada proses pembelajaran baik bagi dosen tetap maupun dosen tidak tetap dengan mempertimbangkan asas penghargaan dan pengabdian.
- c. Pengembangan sistem insentif untuk meningkatkan kinerja SDM.
- d. Pengembangan penerapan sistem evaluasi berbasis kinerja bagi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan sehingga berdampak pada kesejahteraan.
- e. Pengembangan penataan sistem karir berbasis kemampuan dan keterampilan serta loyalitas, dengan tidak mengesampingkan prestasi akademik yang dimiliki.
- f. Pengembangan pemupukan kerjasama tim melalui pembinaan informal dan kekeluargaan termasuk seni dan olah raga.

BAB IV

STRATEGI PENCAPAIAN DAN PENDANAAN

4.1 Kebijakan Pendanaan

Pelaksanaan kebijakan pendanaan dalam RENSTRA STABA periode 2022–2027 dilaksanakan secara terintegrasi dengan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) untuk memastikan ketercapaian sasaran strategis secara berkelanjutan. Pengelolaan pendanaan didukung oleh pengelolaan penerimaan mahasiswa baru yang berkelanjutan dan berkualitas sebagai faktor strategis keberlanjutan institusi, serta diarahkan pada penguatan sumber daya manusia, pengembangan sarana dan prasarana, dan penguatan kerja sama institusi sesuai prioritas strategis..

Kebijakan pendanaan disusun dengan memperhatikan kapasitas institusi, prioritas strategis, serta hasil evaluasi kinerja institusi secara berkelanjutan melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Pendanaan dalam RENSTRA ini bersifat strategis dan indikatif, serta menjadi dasar dalam penyusunan Rencana Operasional (RENOP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKA), tanpa mengubah arah dan tujuan strategis institusi.

Tabel 4.1 Kebijakan Pendanaan

No	Aspek Kebijakan Pendanaan	Arah Kebijakan	Prinsip Pelaksanaan	Keterangan
1	Keberlanjutan Pendanaan	Menjamin kesinambungan Tridharma	Berbasis proyeksi jangka menengah	Disesuaikan kapasitas institusi
2	Efektivitas dan Efisiensi	Optimalisasi penggunaan dana	Tepat guna dan tepat sasaran	Mendukung capaian strategis
3	Transparansi dan Akuntabilitas	Pengelolaan keuangan akuntabel	Pelaporan dan audit internal	Sesuai ketentuan
4	Prioritas Strategis	Fokus pada program prioritas	Berbasis misi dan sasaran	Bertahap
5	Mutu Akademik	Penguatan pendidikan, riset, dan PKM	Selaras SPMI (PPEPP)	Berkelanjutan
6	Pengembangan SDM	Peningkatan kompetensi	Multiyears	Sesuai kebutuhan

7	Sarana Prasarana & Sistem Informasi	Modernisasi fasilitas dan sistem	Berbasis kebutuhan	Multiyears
8	Diversifikasi Dana	Pengembangan sumber alternatif	Kolaboratif dan sah	Tidak mengikat
9	Pengendalian	Monitoring dan evaluasi	RTM	Periodik
10	Fleksibilitas	Adaptif kebijakan	Responsif kebijakan nasional	Tidak mengubah arah RENSTRA

4.2 Rencana Sumber Pendanaan

Dalam rangka mendukung pelaksanaan program strategis selama periode 2022–2027, STABA merencanakan sumber pendanaan yang berasal dari berbagai sumber yang sah dan berkelanjutan. Rencana sumber pendanaan ini menggambarkan jenis dan karakter sumber dana yang menjadi penopang utama pendanaan institusi.

Tabel 4.2 Rencana Sumber Pendanaan

Sekolah Tinggi Analisis Bakti Asih Tahun 2022–2027

No	Sumber Pendanaan	Bentuk Pendanaan	Sifat	Peruntukan Umum	Keterangan
1	Dana Pendidikan Mahasiswa	SPP dan biaya pendidikan	Rutin	Operasional pendidikan	Sumber utama
2	Dukungan Yayasan	Subsidi dan hibah internal	Tidak rutin	Penguatan kelembagaan	Kebijakan yayasan
3	Bantuan Pemerintah	Hibah pendidikan, riset, PKM	Kompetitif	Peningkatan mutu	Sesuai program
4	Kerja Sama Institusi	Dana kolaborasi tridharma	Tidak rutin	Jejaring dan inovasi	Kolaboratif
5	Hibah Penelitian dan PKM	Hibah eksternal	Kompetitif	Riset dan PKM	Nasional/eksternal
6	Unit Usaha dan Jasa	Layanan laboratorium/pelatihan	Alternatif	Diversifikasi pendapatan	Bertahap

7	Donasi dan Sumber Sah Lainnya	Donasi dan CSR	Tidak rutin	Pengembangan mutu	Tidak mengikat
---	-------------------------------	----------------	-------------	-------------------	----------------

4.3 Proyeksi Sumber Pendanaan Indikatif

Berdasarkan rencana sumber pendanaan sebagaimana dimaksud pada Subbab 4.2, STABA menyusun proyeksi sumber pendanaan secara indikatif untuk periode 2023–2027. Proyeksi ini menggambarkan kemampuan pendanaan institusi secara makro dan menjadi dasar penyusunan RENOP serta RKA tahunan.

Tabel 4.3 Proyeksi Sumber Pendanaan Indikatif RENSTRA STABA 2023–2027 (Rp juta)

No	Sumber Pendanaan	2023	2024	2025	2026	2027	Keterangan
1	Dana Pendidikan Mahasiswa	4.200	4.500	4.800	5.100	5.400	Naik bertahap
2	Dukungan Yayasan	900	950	1.000	1.050	1.100	Kebijakan yayasan
3	Bantuan Pemerintah	600	650	700	750	800	Kompetitif
4	Kerja Sama Institusi	50	100	150	150	200	Kolaboratif
5	Hibah Penelitian dan PKM	50	100	150	200	250	Eksternal
6	Unit Usaha dan Jasa	150	200	250	300	350	Bertahap
7	Donasi dan Sumber Sah Lainnya	50	50	100	100	150	Tidak mengikat
	Total	6.000	6.550	7.150	7.650	8.250	Indikatif

Catatan: Seluruh angka dinyatakan dalam rupiah (Rp) juta dan bersifat indikatif.

4.4 Kerangka Pendanaan Indikatif

Kerangka pendanaan indikatif disusun dengan mengacu pada proyeksi sumber pendanaan institusi dan diarahkan untuk mendukung pencapaian prioritas strategis Sekolah Tinggi Analisis Bakti Asih (STABA) periode 2022–2027 tanpa membentuk komitmen anggaran operasional. Kerangka ini menjadi acuan strategis dalam pengalokasian pendanaan lintas misi dan tujuan strategis institusi secara proporsional dan berkelanjutan.

Pengelolaan institusi dilaksanakan berdasarkan prinsip tata kelola yang baik dengan memperhatikan pengelolaan risiko strategis secara proporsional. Distribusi pendanaan dalam kerangka pendanaan indikatif dirancang untuk mendukung pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, penguatan tata kelola, peningkatan kualitas sumber daya manusia, pengembangan sarana

dan prasarana, serta penguatan kerja sama institusi. Penyesuaian distribusi pendanaan dapat dilakukan secara adaptif dan responsif terhadap kebijakan nasional serta dinamika institusi, dengan tetap menjaga konsistensi arah dan tujuan strategis RENSTRA.

Pengembangan sarana dan prasarana dilaksanakan secara bertahap dan berbasis kebutuhan untuk mendukung mutu layanan pendidikan serta pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi. Implementasi dan penyesuaian kerangka pendanaan indikatif ini dipantau dan dievaluasi secara berkala melalui mekanisme Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), sebagaimana tercermin dalam Tabel 4.4.

Tabel 4.4 Kerangka Pendanaan Indikatif RENSTRA STABA 2022–2027 (Rp juta)

No	Misi / Tujuan Strategis	Fokus Pendanaan	2023	2024	2025	2026	2027	Keterangan
1	Misi 1 Pendidikan	Mutu pembelajaran dan lulusan	4.250	4.500	4.750	5.000	5.250	Lintas unit
2	Misi 2 Penelitian	Riset dosen dan mahasiswa	70	80	85	90	90	Bertahap
3	Misi 3 PKM	PKM berbasis riset	50	75	100	125	125	Kolaboratif
4	Misi 4 Tata Kelola	SPMI, AMI, dan manajemen	500	550	600	650	650	Institusional
5	Misi 5 Kerja Sama	Jejaring dan MBKM	40	50	70	70	75	Kolaboratif
6	Tujuan SDM	Kompetensi dosen dan tendik	350	400	450	500	500	Multiyears
7	Tujuan Sarpras	Laboratorium dan sistem informasi	600	650	700	750	800	Multiyears
	Total		5.860	6.305	6.755	7.185	7.490	

Catatan: Kerangka pendanaan ini bersifat indikatif, bukan anggaran operasional. Rincian program dan anggaran dijabarkan lebih lanjut dalam RENOP dan RKA tahunan.

BAB V

Indikator Kinerja dan Target

Indikator kinerja dan target dalam Rencana Strategis Sekolah Tinggi Analisis Bakti Asih Periode 2022–2027 disusun sebagai tolok ukur ketercapaian sasaran strategis institusi. Tahun 2022 digunakan sebagai tahun penetapan dan tahun dasar (baseline) yang mencerminkan kondisi awal institusi sebagaimana dianalisis dalam Laporan Evaluasi Diri (LED). Target kinerja ditetapkan dan dilaksanakan secara bertahap mulai tahun 2023 sampai dengan tahun 2027.

Penetapan target capaian dilakukan secara realistis dan berkelanjutan dengan mempertimbangkan karakteristik lulusan, kesiapan sumber daya institusi, serta dinamika kebutuhan dunia kerja. Evaluasi ketercapaian indikator kinerja dilaksanakan secara berkala melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dengan siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP)

a. Indikator Kinerja Utama (IKU)

Tabel : Indikator Kinerja Utama

No.	Indikator Kinerja Utama	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025	Tahun 2026	Tahun 2027
1.	Lulusan Mendapat Pekerjaan yang Layak						
	persen lulusan dengan masa tunggu kerja ≤ 3 bulan	Baseline	80%	85%	90%	95%	95-100%
	Jumlah Lulusan S1 yang Berhasil :						
a.	Mendapat Pekerjaan	Baseline	95%	98%	100%	100%	100%
b.	Melanjutkan Studi	Baseline	10%	20%	20%	20%	30%
c.	Berwirausaha	Baseline	10%	15%	15%	15%	15%
	Jumlah lulusan D3 yang berhasil :						
a.	Mendapat Pekerjaan	Baseline	98%	98%	98%	98%	98%
b.	Melanjutkan Studi	Baseline	30%	30%	30%	30%	30%
c.	Berwirausaha	Baseline	5%	5%	5%	5%	5%
2.	Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Kampus						
	Jumlah Mahasiswa yang :						
a.	Menghabiskan Paling Sedikit 20 (dua puluh) sks di Luar Kampus (S1)	Baseline	2%	3%	5%	5%	5%

	b.	Jumlah Prestasi akademik Paling Rendah Tingkat Nasional	Baseline	5%	5%	5%	5%	5%
3.	Jumlah Dosen Berkegiatan di Luar Kampus							
	a.	Dosen Berkegiatan Tridarma di Kampus Lain	Baseline	30%	40%	50%	50%	50%
	b.	Jumlah Dosen yang Berkegiatan Tridarma di Kampus Lain di QS100 Berdasarkan Bidang Ilmu (QS100 by subject)	Baseline	5%	5%	5%	5%	5%
	c.	Bekerja sebagai Praktisi di Dunia Industry	Baseline	5%	5%	5%	5%	5%
	d.	Membina Mahasiswa yang Berhasil Meraih Prestasi Paling Rendah Tingkat Nasional dalam 5(lima) Tahun Terakhir	Baseline	10%	15%	20%	25%	30%
4.	Praktisi Mengajar di Dalam Kampus							
	Jumlah Dosen Tetap :							
	a.	Berkualifikasi Akademik S3	Baseline	85%	85%	85%	85%	85%
	b.	Memiliki Sertifikat Kompetensi/Profesi yang Diakui oleh Industri dan Dunia Kerja	Baseline	40%	50%	60%	70%	80%
	c.	Berasal dari Kalangan Praktisi Professional, Dunia Industri, atau Dunia Kerja	Baseline	40%	45%	50%	50%	50%
5.	Pemanfaatan Hasil Kerja Dosen							
	a.	Jumlah Keluaran Penelitian yang Berhasil Mendapat Rekognisi Internasional atau Diterapkan oleh Masyarakat per Jumlah Dosen	Baseline	40%	45%	50%	55%	60%
	b.	Jumlah Keluaran Pengabdian kepada Masyarakat yang	Baseline	5%	10%	15%	15%	20%

		Berhasil Mendapat Rekognisi Internasional atau Diterapkan oleh Masyarakat per Jumlah Dosen						
6.	Program Studi Bekerja Sama dengan Mitra Kelas Dunia							
	a.	Jumlah Mitra Kerja Sama dengan Program Studi S1	Baseline	1	2	2	3	3
	b.	Jumlah Mitra Kerja Sama dengan Program Studi D3	Baseline	1	2	2	3	3
7.	Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif							
	a.	Jumlah matakuliah S1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai bobot evaluasi	Baseline	25	30	30	30	30
	b.	Jumlah matakuliah D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai bobot evaluasi	Baseline	25	30	30	30	30
8.	Program Studi Berstandar Internasional							
	a.	Jumlah program studi S1 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	Baseline	0	0	0	0	0
	b.	Jumlah program studi D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	Baseline	0	0	0	0	0

b. Indikator Kinerja Tambahan

Tabel : Indikator Kinerja Tambahan

No	Indikator	2022	Target (%)				
		Baseline	2023	2024	2025	2026	2027
1	Pendidikan dan Pengajaran						
A	Persentase lulusan tepat waktu dengan masa studi 4 tahun	Baseline	60	65	70	75	80
B	Persentase lulusan dengan IPK $\geq 3,00$	Baseline	65	70	75	80	85
C	Persentase lulusan dengan predikat Cumlaude	Baseline	10	15	20	25	30
D	Persentase lulusan dengan nilai TOEFL ≥ 400	Baseline	65	70	75	80	85
E	Mahasiswa memiliki surat pendamping ijazah	Baseline	75	80	85	90	95
F	Rasio dosen : mahasiswa	Baseline	1:25	1:25	1:20	1:20	1:20
G	Tersedianya buku ajar teori dan praktikum	Baseline	35	40	45	50	55
H	Σ prestasi akademik mahasiswa tingkat regional	Baseline	4	5	6	7	8
I	Σ prestasi akademik mahasiswa tingkat internasional	Baseline	1	1	1	2	2
	Σ prestasi non-akademik mahasiswa	Baseline	2	3	4	5	6
2	Status Akreditasi Program Studi						
A	Unggul	Baseline	0	0	0	0	0
B	Baik Sekali	Baseline	100	100	100	100	100
3	Penelitian						
A	Memperoleh dana hibah penelitian	Baseline	5	10	15	20	25
B	Menghasilkan penelitian yang dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi	Baseline	35	40	45	50	55
C	Menghasilkan penelitian yang dipublikasikan di prosiding	Baseline	40	45	50	55	60
4	Pengabdian kepada Masyarakat						
A	Memperoleh dana hibah pengabdian	Baseline	5	10	15	20	25
B	Menulis di media massa	Baseline	3	4	5	6	7

5	Sumber Daya Manusia						
A	Jumlah tenaga kependidikan berpendidikan S2	Baseline	60	65	70	75	80
B	Jumlah dosen dengan jabatan fungsional Asisten Ahli	Baseline	60	70	80	90	100
C	Jumlah dosen dengan jabatan fungsional Lektor	Baseline	30	40	50	60	70
D	Jumlah dosen dengan jabatan fungsional Lektor Kepala	Baseline	0	0	5	10	15
E	Jumlah dosen dengan jabatan fungsional Guru Besar	Baseline	0	0	0	0	0
F	Jumlah dosen yang memiliki sertifikasi pendidik	Baseline	30	35	40	45	50
G	Jumlah laboran tersertifikasi	Baseline	30	40	50	60	70
H	Jumlah dosen tersertifikasi	Baseline	40	50	60	70	80
6	Kepuasan Pengguna Lulusan	Baseline	70%	75%	80%	85%	85-90%
7	SiStem Penjaminan Mutu dan Tata Kelola						
A	Pelaksanaan siklus PPEPP SPMI secara konsisten di tingkat institusi dan program studi	Baseline	Terlak sana	Terla ksana	Terla ksana	Terla ksana	Terlaksan a
B	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik dan administrasi	Baseline	70%	75%	80%	85%	85-90%

Dengan demikian, IKU dan IKT dalam RENSTRA ini diharapkan mampu menjadi instrumen pengendali strategis yang efektif dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuan Sekolah Tinggi Analisis Bakti Asih secara terukur, akuntabel, dan berkelanjutan.

BAB V

PENUTUP

Pada bagian penutup ini perlu dikemukakan bahwa sebagai sarana perwujudan terhadap ketercapaian Renstra tersebut berdasarkan fakta lapangan bahwa :

1. Renstra dibuat mengacu pada STATUTA Sekolah Tinggi Analisis Bakti Asih.
2. Dimilikinya fasilitas sarana tanah dan bangunan yang mempunyai potensi untuk dikembangkan, serta unsur kepemilikan yang absah.
3. Mempunyai kurikulum yang senantiasa berkembang.
4. Dimilikinya SDM yang memadai sesuai dengan strata yang dipersyaratkan.
5. Semenjak didirikan dalam bentuk rintisan melalui program studi D3 Analisis kesehatan keadaan mahasiswa menunjukkan peningkatan yang signifikan.
6. Sebagai bukti lapangan menunjukkan bahwa kesempatan kerja para lulusan menunjukkan kecerahan, terbukti bahwa masa tunggu kerja maksimal sekitar 3 bulanan.
7. Sistem pendanaan dipandang tidak terlalu memberatkan calon peserta didik, karena sebagian besar sarana dan prasarana telah dimiliki.
8. Pengenalan masyarakat terhadap eksistensi Sekolah Tinggi Analisis Bakti Asih Bandung kian meningkat, terbukti dengan kedatangan calon peserta didik hampir dari seluruh wilayah tanah air.
9. Pemupukan kemitraan dengan berbagai pihak cukup memberikan peningkatan yang signifikan.
10. Telah terbinanya MoU dengan berbagai pihak berkaitan dengan proses pembelajaran.

Pelaksanaan Rencana Strategis Sekolah Tinggi Analisis Bakti Asih (STABA) periode 2022–2027 ditinjau dan dievaluasi secara berkala melalui mekanisme monitoring dan evaluasi internal sebagai bagian dari siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP). Hasil evaluasi pelaksanaan RENSTRA dibahas dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) dan digunakan sebagai dasar pengendalian serta peningkatan strategi dan program institusi sesuai dengan dinamika kebijakan dan kondisi strategis yang berkembang.

Atas dasar hal tersebut diatas, diharapkan bahwa Renstra ini dapat dijadikan acuan dalam menentukan kebijakan serta langkah-langkah peningkatan Sekolah Tinggi Analisis Bakti Asih Bandung khususnya dalam mewujudkan Visi dan Misinya selama periode 2022-202



SEKOLAH TINGGI ANALIS BAKTI ASIH

JL. Padasuka Atas No.233 Bandung 40192

Phone : 022-7203733 | Fax 022-7203733 | Whatsapp : 0812-8060-0040

e-mail : info@staba.ac.id | staba_bdg@yahoo.com

Instagram : [@analisis_bakti_asih](https://www.instagram.com/analisis_bakti_asih) | website : www.staba.ac.id